

## ABSTRAK

### **Siti Kadariska: *Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi Dalam Memajukan Pendidikan Islam di Sukabumi (1922-1950)***

Penelitian ini membahas seorang ulama masyhur di Sukabumi yaitu K.H. Ahmad Sanusi. Beliau berjuang memajukan pendidikan Islam di Sukabumi. Salah satu pendidikan yang didirikan adalah pesantren Syamsul Ulum Gunung Puyuh Sukabumi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, pertama, biografi tentang K.H. Ahmad Sanusi. Kedua, perjuangan K.H. Ahmad Sanusi dalam memajukan pendidikan Islam di Sukabumi tahun 1922-1950.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari tahapan kerja sebagai berikut : heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapat, tentang *Perjuangan K.H. Ahmad Sanusi Dalam Memajukan Pendidikan Islam di Sukabumi (1922-1950)* diantaranya meliputi: *Pertama*, Keaktifan K.H. Ahmad Sanusi pada dunia pendidikan yang mendirikan beberapa pesantren di Sukabumi serta penerbitan K.H. Ahmad Sanusi dengan banyaknya karya-karya beliau hingga seratus lebih. K.H. Ahmad Sanusi merupakan orang yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan. Beliau beralasan dengan memperhatikan pendidikan, maka perubahan terhadap dunia pendidikan akan berproses. Kepeduliaanya terhadap pendidikan umat semakin terlihat dengan didirikannya Pesantren Syamsul Ulum. Salah satu sistem pendidikan pesantren yang baru dan pertama kali diperkenalkan di Sukabumi adalah gaya belajar yang biasanya *ngadapang* (duduk terkurap) diubah gaya belajarnya dengan menggunakan bangku dan belajar menggunakan meja. Kemudian, salah satu upaya untuk memajukan bidang pendidikan, Ahmad Sanusi membentuk lembaga pendidikan Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah. Di lembaga ini diajarkan selain pengetahuan agama, juga pengetahuan umum yang berdasarkan ajaran Islam. Untuk memajukan dan mengembangkan pengetahuan para kyai, Ahmad Sanusi menyelenggarakan kursus-kursus kepemimpinan, politik, dan mengaktifkan pengajian mingguan sebagai sarana pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu agama. Serta keaktifan K.H. Ahmad Sanusi pada organisasi yang didirikannya sendiri dengan nama Al-Ittihadiyah Al-Islamiyah (AII) yang merupakan organisasi masa hasil fusi antara PUI dan PUII; dan adanya perluasan pesantren yang K.H. Ahmad Sanusi dirikan dengan menjadikan suatu lembaga hingga berdiri sampai sekarang ini. *Kedua*, Perluasan pesantren oleh K.H. Ahmad Sanusi di Sukabumi diantaranya: Pesantren Cicantayan Sukabumi yang mana pesantren ini merupakan peninggalan K.H. Abdurrahim bin Yasin, Pesantren Genteng Babakan Sirna Cibadak Sukabumi dan Pesantren Syamsul Ulum Gunungpuyuh Sukabumi. Respon dari masyarakat terhadap pesantren-pesantren tersebut sangat baik hingga sekarang.